

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyandhi, I. (2014, 11 September). Seorang pelajar lakukan pelecehan seksual dan kekerasan kepada temannya. Info Sumbar. Diakses melalui <https://www.infosumbar.net/> pada tanggal 30 Mei 2018.
- Bank Data KPAI. (2016). Rincian tabel data: Kasus pengaduan anak berdasarkan klaster perlindungan anak (KPAI) tahun 2011-2016. Diakses melalui <http://bankdata.kpai.go.id/author/kpai> pada tanggal 30 November 2017.
- Barbaree, H., & Marshall, W. (2006). *The juvenile sex offender*. New York: The Guilford Press.
- Barnard, K. E. & Solchany, J. E. (Eds.). (2002). *Handbook of parenting volume 3 being and becoming a parent*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Basile, K. C., Smith, S. G., Breiding, M. J., Black, M. C. & Mahendra, R. (2014). *Sexual violence surveillance: Uniform definitions and recommended data elements*. Georgia: National Center for Injury Prevention and Control.
- Bempah, R. T. (2017, 29 Desember). Dicekoki miras, siswi SMP di Bogor diperkosa bergiliran oleh 5 remaja. Kompas, Bogor. Diakses melalui <http://regional.kompas.com/> pada tanggal 8 Februari 2018.
- Chinn, P. L. & Kramer, M. K. (2015). *Knowledge development in nursing: Theory and process*. USA: Elsevier Mosby.
- Chodorow, N. J. (1978). *The reproduction of mothering*. London: University of California Press.
- Christoper, D. (2017). Remaja ini cabuli pacarnya sendiri yang masih SMP. TribunNews, Samarinda. Diakses melalui <http://www.tribunnews.com/> pada tanggal 1 Februari 2018.
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damanik, D. A. (2017). Dalam 2 tahun remaja 16 tahun sodom 8 anak, begini kasus tersebut terbongkar. TribunNews, Bandung. Diakses melalui <http://www.tribunnews.com/> pada tanggal 1 Februari 2018.
- Denzin, N. K. & Lincoln, Y. S. (2009). *Handbook of qualitative research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depkes, Poltekkes. *Kesehatan remaja problem dan solusinya*. Jakarta : PT Salemba Medik. 2010
- Desmita. (2013). *Psikologi perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Eliasa, E. I. (2011). Pentingnya kelekatan orangtua dalam Internal Working Model untuk pembentukan karakter anak. Kajian Berdasarkan Teori Kelekatan dari John Bowlby. Yogyakarta: Inti Media Yogyakarta.
- Farrington, D.P. (1989). Early predictors of adolescent aggression and adult violence. *Violence and Victims*, 4, 79-100.
- Febriani, A. (2018). Klithih: faktor risiko dan developmental pathway pelakunya. *Humanitas* 15 (2), 145-159.
- Felitti, V. J., Anda, R. F., Nordenberg, D., Williamson, D. F., Spitz, A. M., Edwards, V., ... Marks, J. S. (1998). Household dysfunction to many of

- the leading causes of death in adults the adverse childhood experiences (ACE) study. *American Journal of Preventive Medicine*, 14(4), 245–258.
- Finkelhor, D. (2008). *Childhood victimization: Violence, crime, and abuse in the lives of young people*. New York: Oxford University Press.
- Fuadi, M. A. (2011). Dinamika psikologis kekerasan seksual: Sebuah studi fenomenologi. *PSIKOISLAMKA, Jurnal Psikologi Islam* 8(2), 191-208.
- Hadi, G. A. P., Handayani, P. K. & Rahmanawati, F. Y. (2016). Gambaran pola asuh pelaku kekerasan seksual pada anak ditinjau dari perspektif pelaku (Skripsi tidak terpublikasi). Program Studi Psikologi Universitas Muhammadiyah, Jember.
- Humaira, D., Rohmah, N., Rifanda, N., Novitasari, K., Diena, U., & Nuqul, F. L. (2015). Kekerasan seksual pada anak: telaah relasi pelaku korban dan kerentanan pada anak. *Jurnal Psikologi Islam (JPI)* 12(2), 5-10
- Hunter, J. A. (2000). *Understanding juvenile sex offenders: Research findings and guidelines for effective management and treatment*. Charlottesville, VA: Institute of Law, Psychiatry, & Public Policy, University of Virginia.
- Hurlock, E. B. (2003). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Krug, E. G., Mercy, J. a, Dahlberg, L. L., & Zwi, A. B. (2002). *World report on violence and health*. Geneva: World Health Organization.
- Lee, E., Bristow, J., Faircloth, C., & Macvarish, J. (2014). *Parenting culture studies*. UK: Palgrave Macmillan.
- Maletzky, B. (2016). *Sexual abuse and the sexual offender*. London: Karnac Books Ltd.
- Miczek, K. A. et al. (1994). Alcohol, drugs of abuse, aggression and violence, In : Reiss AJ, Roth JA, eds. *Understanding and preventing violence*, 3, 377-570.
- Miles, M. B. & Huberman, M. a. (1994). Qualitative data analysis: An expanded sourcebook (2nd ed.). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook (2nd Ed.)*, 20(1), 159–160.
- Moleong, L. J. (2007). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moustakas, C. E. (1994). *Phenomenological reasearch methods*. California : Sage Publications Inc.
- Mudjijanti, F. (2010). Masa pacaran dini (*Early dating*) dan dampaknya. *Widya Warta* (1), 47-57.
- Mullen, P. E., Romans-Clarkson, S. E., Walton, V. A., & Herbison, G. P. (1988). Impact of sexual and physical abuse on women's mental health. *Lancet (London, England)*, 1(8590), 841–845.
- Papalia, D. E., Olds, S. W. & Feldman, R. D. (2009). *Human development (Perkembangan manusia edisi 10)*. (Penerj. Brian Marwensdy). Jakarta: Salemba Humanika.
- Poerwandari, E. K. (1998). *Pendekatan kualitatif dalam penelitian psikologi*. Jakarta: LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

- Putra, R. S. & Kadarisman, Y. (2016). Kriminalitas di kalangan remaja (Studi terhadap remaja pelaku pencabulan di Lembaga Pemasyarakatan Anak Klas II B Pekanbaru). *JOM FISIP* 3(1), 1-14.
- Rich, P. (2009). *Juvenile sexual offenders*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Rini, Y. S. (2014). Komunikasi orangtua-anak dalam pengambilan keputusan pendidikan. *Jurnal Interaksi* 3 (2), 112-122.
- Rochmah, K. U. & Nuqul, F. L. (2015). Dinamika psikologis anak pelaku kejahatan seksual. *Jurnal Psikologi Tabularasa* 10(1), 89-102.
- Ryan, G., Leversee, T., & Lane, S. (2010). *Juvenile sexual offending: Causes, consequences and correction*. Edisi Ketiga. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, A. (2010). Pengasuhan dan penanaman nilai terhadap anak usia dini. *Jurnal Makna* 1(1), 1-12.
- Sebataraja, L. R., Oenzil F., & Asterina (2014). Hubungan status gizi dengan statu sosial ekonomi keluarga murid sekolah dasar di daerah pusat dan pinggiran kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas* 3(2).
- Setiono, K. (2009). *Psikologi perkembangan: kjian teori Piaget, Selman, Kohlberg, dan Aplikasi Riset*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Steinberg, L. & Silk, J. S. (Eds.). (2002). *Handbook of parenting volume 1 children and parenting*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Sulistyaningsih, E., & Faturochman (2002). Dampak sosial psikologis perkosaan. *Buletin Psikologi* (1): 9-23.
- Sumera, M. (2013). Perbuatan kekerasan/pelecehan seksual terhadap perempuan. *Lex et Societatis* 1(2), 39-49.
- Tamela, P. (2017, 24 Maret). Pelecehan seksual terhadap anak tinggi di Sumbar. Antara Sumbar. Diakses melalui <https://sumbar.antaranews.com> pada tanggal 1 Februari 2018.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2012 Sistem Peradilan Pidana Anak Pasal 1 bagian 2&3. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Perlindungan Anak. Jakarta.
- Vilanty, N. & Wahini, M. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi makanan remaja. *Ejournal Boga* 3(3), 47-50.
- Werdiningsih, A. T. A. & Astarani, K. (2012). Peran ibu dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak terhadap perkembangan anak usia prasekolah. *Jurnal STIKES* 5(1), 82-98.
- Wingood, G. M., DiClemente, R. J., & Raj, A. (2000). Adverse consequences of intimate partner abuse among women in non-urban domestic violence shelters. *American Journal of Preventive Medicine*, 19(4), 270–275.
- Winnicott, D. W. (1996). *The maturation process and the facilitating environment*. London: Karnac Books.